

RINGKASAN

Program Layar Kusumah merupakan program yang berfokus pada permasalahan keterbatasan aksesibilitas masyarakat miskin kepada layanan kebutuhan dasar dan sistem sumber yang dapat meningkatkan keberfungsian sosial masyarakat agar taraf kesejahteraan sosialnya meningkat serta dapat berusaha keluar dari kemiskinan yang menjadi akar permasalahan kemiskinan di kota Tasikmalaya. Layar Kusumah merespon secara adaptif sesuai dengan temuan di lapangan, dimana masyarakat miskin termasuk disabilitas dan orang terlantar sulit mendapatkan layanan sosial. Program Layar Kusumah berlandaskan pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Tujuan program Layar Kusumah adalah untuk menurunkan angka kemiskinan ekstrim dan meningkatkan indeks capaian standar pelayanan minimal (SPM) bidang sosial sebesar 100%.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program Layar Kusumah dalam meningkatkan pelayanan sosial di dinas sosial kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dan informasi dalam penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Ripley dan Franklin yaitu adanya indikator *compliance* (kepatuhan) dan *what's happening* (apa yang terjadi), diantaranya perilaku para implementor, pemahaman implementor terhadap kebijakan, banyaknya aktor yang terlibat, kejelasan tujuan, perkembangan dan kerumitan, partisipasi semua unit pemerintah dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi.

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program Layar Kusumah di Dinas Sosial kota Tasikmalaya sudah berjalan dengan baik, namun berdasar hasil penelitian diketahui masih ada beberapa hambatan yang dapat dilihat dari beberapa indikator, pada indikator banyaknya aktor yang terlibat dimana program Layar Kusumah dalam sumber daya manusia masih terbatas, pada indikator kejelasan tujuan program dalam tujuan pelayanan sosial sudah baik namun untuk tujuan menurunkan kemiskinan ekstrim masih belum tercapai, pada indikator perkembangan dan kerumitan program Layar Kusumah sudah berkembang dengan baik dengan adanya suatu prestasi yang diberikan oleh lembaga *I-SIM For Cities* dan Bappenas, untuk kesulitan yaitu bentroknnya jadwal saat melakukan rujukan juga reunifikasi orang terlantar disabilitas yang tidak memiliki identitas, pada indikator partisipasi pada semua unit pemerintah sudah turut andil berpartisipasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program adalah anggaran yang masih belum memadai juga sarana prasarana belum lengkap karena masalah krusial program Layar Kusumah adalah program ini belum formal atau tidak terdaftar pada bidang rehabilitasi sosial, sehingga hal ini menyebabkan belum adanya dasar hukum atau kebijakan yang mengatur tentang program Layar Kusumah.

Kata kunci: Layar Kusumah, Implementasi, Program

SUMMARY

The screen kusumah program is a program that focuses on the problem of limited accessibility of poor people to basic needs services and resource systems that can improve the social functioning of the community so that the level of social welfare increases and they can try to get out of poverty which is the root of the problem of poverty in the city of Tasikmalaya. The kusumah screen responds adaptively according to findings in the field, where poor people, including people with disabilities and neglected people, find it difficult to get social services. The kusumah screen program is based on the Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia Number 9 of 2018 Basic Service Technical Standards on Minimum Service Standards for the Social Sector in Provincial and Regency/City Regions. The aim of the screen kusumah program is to reduce the rate of extreme poverty and increase the achievement index for minimum service standards (SPM) in the social sector by 100%.

The aim of this research is to describe the implementation of the screen kusumah program in improving social services in the Tasikmalaya city social services. This research uses descriptive qualitative research methods. Data and information in research were collected by means of interviews, observation and documentation. The informant selection technique uses purposive sampling technique. The theory used in this research refers to Ripley and Franklin, namely the existence of indicators of compliance and what's happening, including the behavior of the implementers, the implementers' understanding of the policy, the number of actors involved, clarity of objectives, development and complexity, participation all government units and factors influencing implementation.

Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the kusumah screen program in the Tasikmalaya city social service has gone well, however, based on the research results, it is known that there are still several obstacles which can be seen from several indicators, in the indicator of the number of actors involved in the kusumah screen program in the source human resources are still limited, the indicator of clarity of program objectives in terms of social services is good but the goal of reducing extreme poverty has still not been achieved, in terms of the development and complexity of the screen kusumah program, it has developed well with an achievement given by the I-SIM For institution Cities and Bappenas, for difficulties, namely scheduling conflicts when making referrals as well as reunification of displaced people with disabilities who do not have an identity, in terms of participation indicators all government units have taken part, but the regional government in providing budgets is still considered insufficient, and the factors that influence program implementation is a budget that is still inadequate and the infrastructure is not yet complete.

Keywords: Kusumah Screen, Implementation, Program